

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan bola basket merupakan salah satu jenis cabang olahraga sebagai bagian dari materi pembelajaran Penjasorkes di sekolah. Permainan bola basket tergolong dalam kelompok permainan bola besar. Materi permainan bola basket untuk tingkat SD hanya dibelajar pada kelas tinggi, sedangkan untuk kelas rendah hanya gerak dasar cabang olahraga secara umum, artinya belum ada pengkhususan cabang olahraga.

Pembelajaran permainan bola basket di SD bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman konsep perseptual dan keterampilan motorik dasar permainan bola basket itu sendiri kepada siswa serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti kerjasama, toleransi, percaya diri, dan kejujuran/sportif. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan pembelajaran yang sifatnya dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam melaksanakan tugas-tugas gerak dengan suasana keceriaan. Oleh karena itu, sedapat mungkin pembelajaran itu dikemas dalam nuansa permainan. Dengan kondisi seperti ini memungkinkan siswa untuk dapat melakukan kegiatan bermain bola basket dan setiap gerak dasar dalam permainan tersebut akan dapat dikuasai siswa. Dengan demikian, para siswa akan menyenangi permainan bola basket dan menjadikannya sebagai media untuk menyalurkan kebutuhan bergerak dan hasrat bermain.

Untuk dapat bermain bola basket, diperlukan penguasaan gerak dasar permainan bola basket itu sendiri. Salah satu gerak dasar permainan bola basket yang sangat vital adalah operan (*pass*) bola. Pelaksanaan operan bola dalam permainan bola basket dapat dilakukan dengan berbagai cara. Jenis operan yang menarik tetapi cukup rumit dilaksanakan bagi siswa SD adalah operan dada (*chest pass*), yakni operan yang dilakukan dengan kedua tangan dari depan dada dan lintasannya biasanya datar, namun dapat pula dilakukan dengan lemparan pantulan. Untuk mengembangkan kemampuan operan dada dapat dilakukan dengan berbagai strategi, metode, dan atau teknik dalam pembelajaran.

Kenyataan yang terjadi pada siswa kelas V SDN 6 Tilongkabila terkait kemampuan gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket sungguh memprihatinkan. Berdasarkan observasi awal, dari 23 siswa di kelas tersebut, hanya berkisar 30% (7 siswa) dengan rata-rata nilai 75,64 yang mampu melakukan gerak dasar tersebut dengan baik, kemudian 11 orang atau 48% dengan rata-rata nilai 66,14 tergolong cukup mampu, dan 5 orang atau sebesar 22% dengan rata-rata nilai 57,25 dikatakan kurang mampu, sedangkan daya serap klasikal 67,1. Hasil refleksi menyatakan bahwa kondisi yang terjadi pada siswa di kelas ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang tepat dalam menyajikan materi pelajaran.

Sebagaimana diketahui bahwa metode pembelajaran merupakan cara atau teknik guru dalam menyajikan materi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan itu, ternyata metode pembelajaran guru, dalam teknik penyajian materi lebih berorientasi pada pelaksanaan aktivitas gerak siswa

secara individual dan kurang menyajikan aktivitas gerak tersebut yang melibatkan kelompok berpasangan. Padahal, siswa SD pada dasarnya lebih menyukai aktivitas-aktivitas di dalam kelompok, terlebih-lebih kelompok itu berbentuk pasangan. Belajar di dalam kelompok berpasangan dapat merangsang hasrat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas gerak, sebab karakteristik siswa SD lebih suka belajar bersama temannya dan melalui kebersamaan itu dapat terjalin interaksi positif untuk saling mengisi kekuarangan-kekurangan yang dimiliki. Dengan demikian, kensekuensi logis yang akan terjadi adalah terhambatnya peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar operan dada (*chest pass*) dalam permainan bola basket dengan menerapkan metode berpasangan dalam pembelajaran. Dengan demikian, maka judul dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Gerak Dasar Chest Pass dalam Permainan Bola Basket Melalui Metode Berpasangan pada Siswa Kelas V SDN 6 Tilongkabila”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket dapat ditingkatkan melalui metode berpasangan siswa kelas V SDN 6 Tilongkabila?

C. Cara Pemecahan Masalah

Untuk menanggulangi permasalahan rendahnya kemampuan siswa kelas V SDN 6 Tilongkabila terhadap gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket dapat dilakukan dengan menerapkan metode berpasangan dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajarannya meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Namun, di bawah ini penulis hanya akan menguraikan langkah-langkah pembelajaran inti, yakni sebagai berikut.

- 1) Siswa dibentuk dalam kelompok berpasangan;
- 2) Setiap kelompok berpasangan diberikan tugas gerak berupa teknik operan dada (*chest pass*).
- 3) Salah satu siswa akan melakukan operan dada (*chest pass*) yang di arahkan pada pasangannya, kemudian pasangannya tersebut menangkap bola untuk dikembalikan kepada temannya dengan teknik yang sama. Operan dada (*chest pass*) ini dapat dilakukan dengan arah mendatar dan arah memantul.
- 4) Variasi gerakan operan dada (*chest pass*) dilakukan di tempat, berjalan, dan berlari.
- 5) Guru mengamati pola gerak siswa dan segera melakukan koreksi bila ditemukan penyimpangan gerakan siswa atau kelompok pasangan.
- 6) Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk saling berkomunikasi dalam masing-masing kelompok pasangan, termasuk bertanya kepada guru apabila ada hal-hal yang perlu dipertanyakan.

D. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket siswa kelas V SDN 6 Tilongkabila melalui metode berpasangan.

E. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, setiap orang ataupun kelompok dalam melaksanakan suatu kegiatan, pasti mengharapkan manfaat dari kegiatan itu, baik untuk diri sendiri, kelompok, orang lain, maupun pihak-pihak lain yang terkait. Demikian halnya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar. Dengan demikian, akan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket, khususnya pada siswa kelas V SDN 6 Tilongkabila;
- 2) Memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, hususnya pada materi permainan bola basket. Selain itu, sebagai bahan perbandingan dalam menerapkan strategi atau metode pembelajaran di sekolah. Di samping itu pula, dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam mencari format kegiatan pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran.
- 3) Sebagai bahan informasi tentang upaya peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah hususnya materi permainan bola basket. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SDN 6 Tilongkabila untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- 4) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti lanjut untuk mendalami dan memperluas kajian tentang peta konsep dalam pembelajaran. Di samping itu, sebagai motivasi bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 6 Tilongkabila.

